

**IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT SISWA KELAS  
IV DAN V DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA  
VOLI MINI DI MI GUPPI SERANG KECAMATAN  
KARANGREJA KABUPATEN PURBALINGGA**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh:  
Sujud Riyadi  
NIM.13604227010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAAGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2017**

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Identifikasi faktor-faktor penghambat siswa Kelas IV dan V dalam pembelajaran permainan bola voli mini di MI GUPPI Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Mei 2016  
Dosen Pembimbing,



Dr. Guntur, M. Pd  
NIP. 19810926 200604 1 001

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

### IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT SISWA KELAS IV DAN V DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA VOLI MINI DI MI GUPPI SERANG KECAMATAN KARANGREJA KABUPATEN PURBALINGGA

Disusun Oleh:

Sujud Riyadi

NIM 13604227010

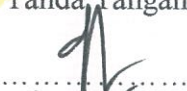
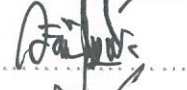

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program

Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 20 September 2017

#### TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Guntur, M. Pd	Ketua Penguji		19/10/17
Fathan Nurcahyo, M.Or	Sekretaris Penguji		19/10/17
Heri Purwanto, M.Pd	Penguji I		19/10/17

Yogyakarta, Oktober 2017  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Dekan,  
  
**Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.ED**  
NIP. 19640707198812 1 001 gr

### **MOTTO**

1. Kegagalan bukan akhir segalanya dan meneruskan apa yang menjadi kewajiban merupakan perjuangan yang sesungguhnya
2. Takada yang tahu apa yang akan terjadi setiap hari, yang penting adalah terbuka dan siap menerimanya. (HENRY MOORE)
3. Beda antara orang sukses dan orang-orang lainya bukan pada kurangnya kekuatan, juga bukan pada kurangnya pengetahuan, tapi pada kurangnya kemauan. (VINCE LOMBARDI)
4. Sukses tidak diukur dari posisi yang berhasil dicapai seseorang didalam hidupnya, tetapi dari hambatan-hambatan yang berhasil diatasinya. (BOOKER T. WASHINGTON)
5. Segala Sesuatu berasal dari diri kita oleh kita dan untuk kita sendiri.
6. Hidup adalah perjuangan.

## **PERSEMBAHAN**

- Bapak Sodikin dan Ibu Chopiah kedua orangtuaku tercinta
- Ismi Uliyatunnisa, istriku yang telah memberikan semangat
- Anakku tercinta : Muhammad Sholihul Abror

**IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT SISWA KELAS  
IV DAN V DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA  
VOLIMINI DI MI GUPPI SERANG KECAMATAN  
KARANGREJA KABUPATENPURBALINGGA**

**Oleh:  
SUJUD RIYADI  
NIM. 13604227010**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangi belum adanya penelitian tentang faktor-faktor penghambat siswa kelas IV dan V dalam pembelajaran permainan bola voli mini di MI GUPPI Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga. Penelitian yang saya lakukan bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi penghambat siswa kelas IV dan V dalam pembelajaran permainan bola voli mini di MI GUPPI Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan V di MI GUPPI Serang, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga sebanyak 44 siswa. Instrumen yang digunakan adalah berbentuk angket. Uji validitas instrument menggunakan teknik *alpha cronbach* Dengan bantuan aplikasi *software* SPSS. Analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang menghambat siswa kelas IV dan V dalam pembelajaran bola voli mini di MI GUPPI Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga adalah faktor internal indikator Psikologi maupun indikator Fisik. Hal itu diketahui dari hasil sebanyak 59,10% siswa dari 44 siswa yang masih memiliki penghambat, dan 40,90% siswa dari 44 siswa yang tidak memiliki penghambat. Faktor eksternal secara keseluruhan tidak menjadi penghambat siswa kelas IV dan V dalam pembelajaran permainan bola voli mini di MI GUPPI Serang dengan hasil: Dari indikator Sosial diketahui sebanyak 40,90% siswa dari 44 siswa yang memiliki penghambat dan sebanyak 59,10% siswa dari 44 siswa yang tidak memiliki penghambat, dari indikator Lingkungan diketahui sebanyak 29,55% siswa yang memiliki penghambat dan sebanyak 70,45% siswa dari 44 siswa yang tidak memiliki penghambat, dan dari indikator Budaya sebanyak 25% siswa dari 44 siswa yang memiliki penghambat dan 70% siswa dari 44 siswa yang tidak memiliki penghambat.

Kata Kunci :*hambatan, pembelajaran, bola voli mini*

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan berkah, rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan judul :” Identifikasi faktor-faktor penghambat siswa Kelas IV dan V dalam pembelajaran permainan bola voli mini di MI GUPPI Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga”.

Peneliti menyadari bahwa dalam proses penyelesaian tugas akhir skripsi ini, peneliti mendapatkan banyak sekali perhatian, bantuan, dukungan, serta masukan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti secara khusus mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof.Dr Sutrisna Wibawa, M.Pd, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu.
2. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.ED, Dekan FIK Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan rekomendasi ijin penelitian.
3. Bapak Dr. Guntur, M. Pd, dosen pembimbing dan Tim Penguji yang selalu memberikan jalan keluar dari setiap permasalahan yang muncul dan telah banyak meluangkan waktunya membimbing penulis dengan penuh kesabaran dan ketelitian.
4. Bapak Erwin Setyo Kriswanto M.Kes., Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY atas segala kemudahan yang diberikan

5. Bapak Subagyo, M.Pd, Kaprodi PGSD Penjas, FIK Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengesahkan proposal penelitian.
6. Bapak Dr. Guntur, M. Pd, Bapak Heri Purwanto,M.Pd, Bapak Fathan Nurcahyo,M.Or, selaku Ketua Penguji, Penguji dan Sekertaris Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
7. Dra. A. Erlina Listyarini M.Pd, Penasehat Akademik yang telah membimbing selama menempuh pendidikan di UNY.
8. Bapak/Ibu Dosen Program Studi PKS PGSD Penjas yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman hidup.
9. Kepala Madrasah Ibtidaiyah GUPPI Serang yang telah memberikan ijin penelitian.
10. Bapak dan Ibuku yang senantiasa penulis hormati, yang tiada terputus memberikan dukungan dan doa.
11. Istriku tercinta Ismi Uliyatunnisa yang senantiasa memberikan kasih sayang, kekuatan dan semangat.
12. Cahaya mataku Muhammad Sholihul Abror sebagai harapan dan doa.
13. Kakak-kakak yang selalu menuntun langkahku dalam menempuh pendidikan di UNY.
14. Dila, Danar, Tia, Cesta, Nindi dan Ardan yang selalu memberikan warna lain dalam tawa dan candaku.
15. Teman-teman seperjuangan di PGSD PKS-K yang senantiasa bersama dalam suka dan tawa.



16. Teman-teman dewan guru dan siswa siswi MI GUPPI Serang yang telah membantu dalam proses penyusunan tugas ahir.
17. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga amal baik dari yang telah peneliti sebutkan mendapat imbalan yang jauh lebih baik dari Allah SWT.

Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca. Dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Besar harapan peneliti agar skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak.

Yogyakarta, Oktober 2017



Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II. KAJIAN TEORITIK</b>	
A. Deskripsi Teori .....	
1. Hakekat Hambatan .....	9
2. Hakekat Pembelajaran.....	10
3. Faktor-faktor Pendukung Dalam Pembelajaran Permainan Bola Voli Mini.....	11
4. Hakikat Permainan Bola Voli Mini.....	16
5. Karakteristik Anak Usia 7-13 Tahun (Siswa Sekolah Dasar Kelas Atas) .....	22
6. Karakteristik Siswa Kelas IV dan V MI GUPPI Serang Kecamatan Krangreja Kabupaten Purbalingga.....	23
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	24
C. Kerangka Berpikir.....	25
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	27
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	27
C. Subjek Penelitian .....	28
D. Instrumen Penelitian .....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data .....	34

#### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data Penelitian.....	36
1. Faktor Internal.....	36
2. Faktor Eksternal.....	36
3. Faktor-faktor yang Menjadi Penghambat Siswa Kelas IV dan V Dalam Pembelajaran Permainan Bola Voli Mini di MI GUPPI Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga.....	38
B. Pembahasan .....	41

#### **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	43
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	43
C. Keterbatasan Penelitian .....	44
D. Saran .....	46

DAFTAR PUSTAKA .....	48
----------------------	----

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	50
------------------------	----

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Faktor-faktor yang menjadi Penghambat Siswa Kelas IV dan V dalam Pembelajaran Permainan Bola Voli Mini Di MI GUPPI Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga.....	32
Tabel 2 Kisi-kisi Instrumen Faktor-faktor yang menjadi Penghambat Siswa Kelas IV dan V dalam Pembelajaran Permainan Bola Voli Mini Di MI GUPPI Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga.....	33
Tabel 3 Klasifikasi Alternatif Jawaban Fariabel Faktor-faktor yang menjadi Penghambat Siswa Kelas IV dan V dalam Pembelajaran Permainan Bola Voli Mini Di MI GUPPI Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga.....	34
Tabel 4 Tingkat Penghambat Siswa Kelas IV dan V Dalam Pembelajaran Permainan Bola voli Mini di MI GUPPI Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga.....	31

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Teknik Servis .....	19
Gambar 2. Teknik Passing.....	20
Gambar 3. Teknik Bloking .....	21
Gambar 4. Diagram Faktor yang Menjadi Penghambat Siswa Kelas IV dan V Dalam Pembelajaran permainan Bola Voli Mini di MI GUPPI Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga.....	40

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian.....	51
Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian.....	52
Lampiran 3. Surat Permohonan Expert Judgement .....	53
Lampiran 4. Surat Keterangan Expert Judgement .....	55
Lampiran 5. Angket Penelitian .....	57
Lampiran 6. Data Uji Validitas dan Reliabilitas.....	59
Lampiran 7. Data Nilai R Product Moment.....	61
Lampiran 8. Penentuan Jumlah Sampel dari Populasi Tertentu dengan Taraf Kesalahan 1%, 5% dan 10% .....	62
Lampiran 9. Dokumentasi .....	63

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah sesuatu hal yang penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, karena maju mundurnya suatu bangsa tergantung pada mutu pendidikan yang diperoleh penduduknya. Bangsa Indonesia mewajibkan tiap-tiap warganya untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Sehingga pendidikan menjadi faktor utama untuk membentuk generasi muda yang menjadi tulang punggung bangsa. Pendidikan yang diterapkan di Indonesia diharapkan mampu mengembangkan potensi peserta didik berkembang menjadi manusia seutuhnya.

Pendidikan Jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang ada dalam pembelajaran yang diajarkan di sekolah. Sehingga Pendidikan Jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan di Indonesia, artinya pendidikan jasmani tidak dapat dipisahkan dari pendidikan secara keseluruhan. Hal ini disebabkan karena pendidikan jasmani memiliki fungsi yang saling mendukung dengan tujuan pendidikan secara umum. Melalui pendidikan jasmani diharapkan bisa merangsang perkembangan sikap, mental, sosial, emosi yang seimbang serta ketrampilan gerak siswa. Begitu pentingnya peranan pendidikan jasmani di sekolah maka harus diajarkan secara baik dan benar.

Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang termasuk dalam materi pendidikan jasmani di sekolah dasar. Banyak manfaat yang diperoleh dengan bermain bola voli yang diantaranya adalah

dapat membentuk sikap tubuh yang baik, meliputi: anatomis, fisiologis, kesehatan dan kemampuan jasmani. Menurut (Suharno, HP, 1995:2). Manfaat bagi rohani yaitu kejiwaan, kepribadian dan karakter akan tumbuh ke arah yang sesuai dengan tuntutan masyarakat.

Permainan bolavoli yang diajarkan untuk siswa sekolah dasar adalah permainan bola voli mini. Dengan belajar bola voli mini siswa dapat berusaha atau berlatih agar mendapatkan keterampilan dalam bermain, sehingga mampu meningkatkan prestasi belajar bola voli mini. Dalam pembelajaran bola voli mini, hal yang harus diperhatikan guru adalah bagaimana membuat siswa bisa menyenangi permainan bola voli mini tersebut dengan baik. Sebab apabila guru bisa membuat siswa senang dengan materi yang diajarkan oleh guru khususnya permainan bola voli mini, maka siswa pun akan mengikuti proses pembelajaran permainan bola voli mini dengan sungguh-sungguh. Materi permainan bola voli mini yang diajarkan di sekolah dasar dimulai dari penjelasan permainan, sarana dan prasarana serta gerakan-gerakan dasarnya sebagai pengenalan.

Gerakan awal yang diberikan guru kepada siswa sebagai pengenalan siswa terhadap bola voli mini adalah dengan bentuk permainan seperti lempar tangkap satu tangan dan dua tangan. Hal tersebut dimaksudkan guru untuk mengarahkan siswa ke gerakan dasar servis. Karena gerakan dasar servis nantinya dalam permainan bola voli mini merupakan salah satu gerakan dasar yang harus dikuasai oleh siswa dan sangat menentukan jalannya permainan. Tujuan dari guru memberikan materi dasar melalui bentuk permainan adalah



supaya siswa lebih terpancing minatnya untuk mengikuti ke proses pembelajaran yang selanjutnya. Dengan terpancingnya minat siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan materi permainan bola voli mini tersebut maka akan membawa angin segar untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran permainan bola voli mini ke tahap berikutnya.

Pembelajaran bolavoli mini di lapangan, masih banyak siswa yang mengalami hambatan dalam belajar permainan bola voli mini bahkan cenderung kurang menyukainya. Ini merupakan suatu tantangan bagi para guru pendidikan jasmani agar pelajaran permainan bola voli mini menjadi pelajaran yang menyenangkan bagi siswanya. Oleh karena itu, peningkatan motivasi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran sangat diperlukan. Karena disamping keterampilan yang ingin dicapai, justru tujuan utama dari pembelajaran penjas seperti, meningkatkan kesegaran jasmani, meningkatkan pengalaman dan pengayaan gerak-gerak dasar umum maupun kemampuan motorik siswa sebagai dasar-dasar gerak cabang olahraga lainnya. Banyak kendala dan hambatan agar permainan bola voli mini dapat disukai dan disenangi oleh siswa.

Pembelajaran bolavoli mini harus didukung oleh berbagai hal, seperti tersedianya fasilitas dan perlengkapan untuk kegiatan pembelajaran permainan bola voli mini yang memadai. Disamping itu faktor lingkungan sekolah, faktor psikologi dan fisiologi dari siswa juga dapat mempengaruhi ketercapaian tujuan pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan di MI GUPPI Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga, proses pengenalan pembelajaran permainan bolavoli mini masih kurang sehingga masih banyak siswa yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal di akhir semester. Dalam kategori keberhasilan proses pembelajaran setiap siswa hendaknya mampu memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Sebagaimana tercantum dalam (Permendikbud:66) KKM merupakan kriteria ketuntasan belajar minimal yang ditentukan oleh satuan pendidikan dengan mempertimbangkan karakteristik Kompetensi Dasar yang akan dicapai, daya dukung, dan karakteristik peserta didik.

Proses pembelajaran bola voli baik secara umum maupun khusus tentu saja mempunyai tujuan untuk lebih mengoptimalkan ketercapaian pembelajaran bola voli di MI GUPPI Serang. Meskipun masih banyak kendala dalam proses kegiatan diantaranya adalah kurangnya minat terhadap permainan bola voli, masih banyak peserta yang belum menguasai teknik dasar bola voli dengan benar. Selain dari faktor peserta, kegiatan ekstrakurikuler bola voli juga belum sepopuler ekstrakurikuler lain yang banyak pesertanya. Hal ini tentu saja menjadi salah satu alasan mengapa ketercapaian pembelajaran bola voli MI GUPPI Serang belum memperoleh hasil yang maksimal. Kenyataan di lapangan juga menunjukkan ketersediaan sarana dan prasarana permainan bola voli di MI GUPPI Serang yang kurang memadai. Lapangan yang dimiliki MI GUPPI Serang belum sesuai, hal ini dapat dilihat dari kondisi lapangan yang tidak memenuhi standar karena terletak disebelah pemakaman umum dan apabila hujan lapangan tergenang air dan apabila musim kemarau lapangan

sangat berdebu sehingga mengganggu jalannya pelaksanaan permainan bola voli, kemudian dari segi sarana, bola hanya memiliki satu buah bola voli, net bola voli juga rusak. Tentu saja keadaan ini membuat kegiatan bermain bola voli kurang optimal karena menghambat tujuan pembelajaran bola voli. Selain itu juga seorang guru di MI GUPPI Serang mungkin kurang aktif dan kreatif dalam pembelajaran permainan bola voli. Kedua hal ini juga dapat menyebabkan hasil ketercapaian pembelajaran bola voli di MI GUPPI Serang kurang maksimal. Beberapa hal di atas menjadi salah satu penyebab MI GUPPI Serang belum mampu memaksimalkan ketercapaian proses pembelajaran bola voli sesuai standar kriteria ketuntasan minimal Madrasah.

Berdasarkan adanya hambatan dalam pembelajaran permainan bolavoli mini, maka penulis berminat melakukan penelitian dengan judul : “Identifikasi faktor-faktor penghambat siswa Kelas IV dan V dalam pembelajaran permainan bola voli mini di MI GUPPI Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas peneliti mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Perlunya peningkatan motivasi siswa MI GUPPI Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga dalam mengikuti pembelajaran permainan bola voli mini.

2. Perlunya peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran bolavoli mini.
3. Belum adanya penelitian tentang faktor-faktor penghambat siswa Kelas IV dan V dalam pembelajaran permainan bola voli mini di MI GUPPI Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah maka penelitian ini dibatasi mengenai “Belum adanya penelitian tentang faktor-faktor penghambat siswa Kelas IV dan V dalam pembelajaran permainan bola voli mini di MI GUPPI Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga.”.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Seberapa tingkat hambatan siswa Kelas IV dan V dalam pembelajaran permainan bola voli mini di MI GUPPI Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga”?.

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor apa saja yang menghambat siswa Kelas IV dan V dalam pembelajaran permainan bola voli mini di MI GUPPI Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga.

## **F. Manfaat Penelitian**

Masalah dalam penelitian ini penting untuk diteliti dengan harapan dapat memberikan manfaat antara lain:

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang sesuai dengan hasil penelitian.
- b. Untuk mengembangkan kepustakaan bagi peneliti-peneliti selanjutnya.
- c. Dapat dijadikan suatu gambaran untuk mengetahui hambatan siswa Kelas IV dan V dalam pembelajaran permainan bola voli mini di MI GUPPI Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Guru :**

Dapat membantu mempermudah proses belajar mengajar para siswa terhadap pendidikan jasmani, khususnya dalam pembelajaran permainan bola voli mini.

#### **b. Bagi Sekolah :**

Dapat membantu meningkatkan keefektifitasan dalam proses belajar mengajar penjasorkes sehingga sekolah mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan dan menjadi pedoman bagi sekolah dalam memberikan pembelajaran untuk membina permainan bola voli mini guna mencari bibit pemain yang baik.

#### **c. Bagi Siswa:**

Dapat mengevaluasi dan mengklasifikasi faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam pembelajaran permainan bola voli mini.

d. Bagi orang tua dan masyarakat umum

Sebagai pengetahuan untuk mengembangkan permainan bola voli mini, dengan tujuan dapat meningkatkan kemampuan bermain dengan baik khususnya permainan bola voli mini.

e. Bagi peneliti

Dapat mengetahui gambaran terhadap faktor-faktor yang menjadi hambatan siswa Kelas IV dan V dalam pembelajaran permainan bola voli mini di MI GUPPI Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORITIK**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Hakekat Hambatan**

Hambatan adalah halangan atau rintangan, menurut Siswo Prayitno Hadi Podo (2013 :305), Hambatan memiliki arti yang sangat penting dalam setiap melaksanakan suatu tugas atau pekerjaan. Suatu tugas atau pekerjaan tidak akan terlaksana dengan baik apabila ada suatu hambatan yang mengganggu pekerjaan tersebut. Setiap manusia selalu mempunyai hambatan dalam kehidupan sehari-hari, entah itu hambatan dari dalam diri kita sendiri ataupun dari luar. Hambatan yang dari diri manusia diakibatkan faktor manusia itu sendiri bukan dari luar atau faktor yang lain. Sedangkan hambatan dari luar adalah hambatan yang di akibatkan oleh beberapa faktor yang berasal dari luar manusia itu sendiri.

Hambatan yang menyebabkan kesulitan dalam proses pembelajaran menurut Moh Uzer Usman dan Lilis Setiawati (1993 : 10) di golongan menjadi:

##### **a. Faktor internal**

Faktor internal merupakan hambatan yang timbul dari diri manusia itu sendiri tanpa adanya pengaruh dari luar, seperti:

1. Faktor fisik/jasmani seperti panca indra yang tidak berfungsi, sakit cacat tubuh dan kelenjar tubuh yang membawa kelainan tingkah laku.

2. Faktor psikologi seperti kecerdasan bakat, prestasi yang di miliki, sikap, kebiasaan, kebutuhan, motifasi, emosi, dan penyesuaian diri.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan hambatan yang berasal dari luar, baik keluarga lingkungan maupun sarana dan prasarana yang digunakan sehingga mempengaruhi aktifitas seseorang, seperti:

1. Faktor sosial terdiri atas lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan kelompok.
2. Faktor budaya seperti, adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian.
3. Faktor lingkungan fisik. Seperti fasilitas rumah dan fasilitas belajar.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat di simpulkan bahwa hambatan adalah halangan atau rintangan yang mengganggu suatu tugas atau pekerjaan yang di lakukan oleh manusia baik dari diri sendiri ataupun dari luar atau faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berisi tentang faktor jasmani dan faktor psikologis, dan faktor eksternal berisi tentang faktor sosisl, faktor budaya, dan faktor lingkungan.

## **2. Hakekat Pembelajaran**

Menurut Abdillah (2009: 35) menyimpulkan bahwa “Belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan



tingkah laku baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu”. Dalam konteks pendidikan yang dimaksud usaha untuk mencapai penyempurnaan pola laku tersebut diartikan bahwa guru mengajar supaya peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai suatu tujuan yang ditentukan seperti meningkatkan pengetahuan (ranah kognitif), juga dapat mempengaruhi perubahan sikap (ranah afektif), serta keterampilan (ranah psikomotor) peserta didik. Sedangkan menurut pendapat Oemar Hamalik (1995: 57), bahwa “Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran”.

Berdasarkan dari beberapa pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh guru dalam rangka pembentukan dan mengembangkan tabiat atau karakter siswa yang mencakup didalamnya seperti pengembangan sikap, pengetahuan, dan ketrampilan untuk bisa bekerja sama dengan teman, bertanggung jawab, kontrol diri, menerima kekalahan dan kemenangan, sportivitas, menghormati orang lain, motivasi dan *fair play*.

### **3. Faktor-faktor Pendukung Dalam Pembelajaran Permainan Bola Voli Mini**

Usaha mencapai ketuntasan pembelajaran merupakan usaha yang multikomplek yang melibatkan banyak faktor baik internal maupun

eksternal, kualitas latihan merupakan penopang utama tercapainya proses pembelajaran olahraga, sedangkan kualitas latihan itu sendiri ditopang oleh faktor internal yakni kemampuan siswa (bakat dan motivasi) serta faktor eksternal (Djoko Pekik Irianto, 2002: 8).

a. Faktor internal (siswa)

Faktor internal merupakan pendukung utama tercapainya proses pembelajaran siswa, sebab faktor ini memberikan dorongan yang lebih stabil dan kuat yang muncul dari dalam diri siswa itu sendiri, yang meliputi:

1. Bakat: yakni potensi seseorang yang dibawa sejak lahir.
2. Motivasi: yakni dorongan meraih prestasi, baik intrinsik maupun ekstrinsik.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan penguat yang berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran yang selanjutnya akan mempengaruhi hasil pembelajaran. Faktor tersebut meliputi:

1. Guru

Kemampuan baik yang berupa pengetahuan, keterampilan cabang olahraga maupun cara mengajar yang efektif mutlak untuk dikuasai setiap guru. Guru merupakan model yang menjadi contoh dan panutan bagi anak didiknya, sehingga segala sesuatu yang dilakukan selalu menjadi sorotan siswa dan masyarakat pada umumnya. Oleh sebab itu seorang Guru dituntut untuk dapat

bersikap dan perilaku yang baik sesuai dengan norma-norma yang ada di masyarakat (Rubianto Hadi, 2007: 12)

Keberhasilan pembelajaran siswa akan sangat ditentukan hasil interaksi antara guru dan siswa yang dibina, sehubungan itu seorang guru harus memahami sifat-sifat kepribadian siswanya, disamping itu setiap guru juga harus memahami sifat-sifat pribadinya sendiri, agar dapat menyesuaikan pada waktu berinteraksi dengan siswa yang memiliki sifat "*introvert*", sifat tertutup dan pemalu. Memerlukan perlakuan yang berbeda daripada siswa yang memiliki sifat "*ekstravert*", sifat terbuka dan senang bergaul dengan orang lain.

Guru harus memahami cara-cara yang tepat untuk menimbulkan motivasi siswa, sehingga akhirnya dengan kemauan sendiri siswa berusaha mencapai target yang telah ditetapkan, untuk mencapai tujuan pendidikan dengan memperoleh nilai setinggi-tingginya.

## 2. Organisasi

Dari tingkat pembinaan yang umum sampai yang paling khusus perlu dirancang pembinaan olahraga yang dianut dan disepakati sebagai metode yang paling efektif untuk peningkatan pembelajaran olahraga Indonesia secara menyeluruh. Keberadaan organisasi sebenarnya setua sejarah peradaban manusia di muka bumi. Sepanjang hidupnya manusia telah menggabungkan diri

dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi adalah sekelompok orang yang saling berinteraksi dan bekerja sama untuk merealisasi tujuan bersama.

Menurut Drs. Malayu S.P Hasibuan (1989: 1) organisasi ialah suatu sistem perserikatan formal, berstruktur dan terkoordinasi dari sekelompok yang bekerja sama dalam mencapai tujuan tertentu. Setiap organisasi baik pemerintah maupun organisasi swasta tentu berdasarkan rencana-rencana yang ada. Sebagaimana diketahui bahwa organisasi merupakan suatu wadah bagi terlaksananya kegiatan dalam rangka mencapai tujuan. Ada tiga ciri organisasi yaitu organisasi harus mempunyai tujuan khusus yang hendak dicapai, organisasi terdiri atas susunan sekelompok orang dan pekerjaan, organisasi mengembangkan suatu struktur yang dirancang sedemikian rupa sehingga jelas batas-batas yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh setiap peserta organisasi dalam mereka bertingkah laku, berbuat dan melakukan pekerjaan.

Kegiatan olahraga termasuk juga pendidikan jasmani yang mengandung misi untuk mencapai tujuan pendidikan, memerlukan manajemen yang baik. Organisasi olahraga, lebih-lebih pendidikan jasmani dihadapkan dengan kekurangan yang kronis, lemahnya dukungan, kecilnya dana yang disediakan dan kesulitan lain untuk menumbuhkan programnya. Maka kemanapun manajerial sangat

dibutuhkan yang intinya adalah pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen (Rusli Lutan, 2000: 8-9).

### 3. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana atau fasilitas merupakan hal yang harus dipenuhi oleh suatu organisasi olahraga. Kemajuan atau perbaikan dan penambahan jumlah fasilitas yang ada akan menunjang suatu kemajuan proses pembelajaran dan paling tidak dengan fasilitas yang memadai akan meningkatkan hasil pembelajaran. Fasilitas dapat pula diartikan kemudahan dalam melaksanakan proses melatih yang meliputi peralatan dan perlengkapan tempat latihan. Dengan demikian fasilitas sangat dibutuhkan karena merupakan sesuatu yang dipakai untuk memperoleh atau memperlancar jalannya kegiatan dalam pencapaian peningkatan hasil pencapaian pembelajaran.

### 4. Evaluasi

Evaluasi proses merupakan titik balik dari sesuatu yang telah kita lakukan, dalam hal ini merupakan proses pembelajaran. Dengan mengevaluasi semua yang mempengaruhi kegiatan proses pembelajaran serta menganalisa hasil pembelajaran nantinya akan mengetahui tingkat kematangan siswa.

Selain ada faktor pendukung, terdapat juga faktor penghambat. Beberapa faktor yang dapat menghambat proses pembelajaran bola voli menurut Agus S. Suryobroto (2004: 76) adalah:

### 1. Faktor Siswa

Kondisi siswa yang tidak menunjang, akan menyebabkan mereka malas melakukan gerak jasmani, tidak ada motivasi bermain bola voli, hal ini akan mempengaruhi terhadap tujuan yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran bolavoli.

### 2. Faktor Guru

Guru yang kurang melakukan persiapan, baik secara fisik maupun mental akan mengakibatkan saat kegiatan pembelajaranbola voli berlangsung kurang sistematis. Penilaian ataupun apresiasi terhadap murid juga harus senantiasa dimunculkan untuk menambah semangat siswa.

### 3. Faktor Sarana dan Prasarana

Jumlah sarana dan prasarana kurang atau tidak memadai, akan menghambat dalam pencapaian tujuan dalam kegiatan pembelajaran bolavoli. Kualitas sarana dan prasarana yang kurang bagus, juga dapat membahayakan para siswa yang menggunakan saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

## 4. Hakikat Permainan Bola voli Mini

Menurut *Rud Midgley, cs* (2000: 149), bola voli adalah suatu permainan dengan 6 orang pemain pada sisinya. Karakteristik permainan bolavoliadalah mengirimkan bola di atas net dan didalam batas-batas

lapangan, sampai lawan tidak mampu mengembalikan bola atau mencegahnya agar jangan jatuh ke tanah.

Menurut A.Sarumpact, Zulfar Djazet, dan Imam Sadikun dalam Nur Afni Suprihatin, (2008: 10), bahwa ciri dalam permainan bola voli adalah memainkan bola dengan memvoli (memukul dengan tangan) dan berusaha menjatuhkan ke dalam permainan lapangan lawan dengan menyeberangkan bola lewat atas net atau jaring, dan mempertahankannya agar bola tidak jatuh di lapangan sendiri. Bola harus benar-benar dipukul, tidak boleh ditangkap, dipegang atau dilempar.

Permainan bola voli sekarang sudah berkembang pesat, hal ini merupakan modal dasar dari PBVSI khususnya dan pembinaan bola voli pada umumnya untuk terus mengembangkan serta meningkatkan mutu perbola volian di Indonesia. Salah satu usaha ini adalah menerapkan teknik-teknik dasar bola voli sedini mungkin kepada anak-anak usia 9–13 tahun melalui bola voli mini, permainan bola voli memerlukan waktu pembinaan yang cukup lama dari awal sampai menjadi pemain yang baik diperlukan waktu antara 6-8 tahun, dengan demikian bilamana mulai usia voli mini maka diharapkan pada usia 17-21 tahun mencapai puncak prestasi, sehingga seorang pemain akan cukup lama mempertahankan prestasinya, hal ini rupanya sudah disadari baik oleh para pembina maupun oleh anak-anak sendiri (PBVSI, 2000:25).

Sayang sekali pada dewasa ini masih banyak guru bola voli mini bagi anak-anak usia 9-13 tahun cara melatihnya masih sama dengan

melatih bagi orang dewasa. Padahal seharusnya cara melatih anak-anak berbeda dengan melatih orang dewasa. Menurut Eso Suwarso dan Sumaryana (2010: 72) “bola voli mini termasuk ke dalam cabang olah raga permainan yang sifatnya beregu. Jumlah pemain dalam setiap regunya adalah 4 orang. Permainan ini dimainkan oleh anak-anak, menggunakan bola berukuran sedang, serta lapangannya berukuran kecil. Ukuran lapangan bola voli mini adalah 6x12 meter, atau dapat menggunakan lapangan bulu tangkis”.

Dalam permainan bola voli mini beberapa bentuk penguasaan teknik dasar yang harus dikuasai. Menurut Nuril Ahmadi (2007: 20) mengatakan bahwa dalam permainan bolavoli ada beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh pemain. Teknik-teknik dalam permainan bolavoli terdiri atas *servis, passing, block, smash*.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa ciri dalam permainan bola voli adalah memainkan bola dengan memvoli (memukul dengan tangan) dan berusaha menjatuhkan ke dalam permainan lapangan lawan dengan menyeberangkan bola lewat atas net atau jaring, dan mempertahankannya agar bola tidak jatuh di lapangan sendiri. Bola voli mini termasuk ke dalam cabang olah raga permainan yang sifatnya beregu. Jumlah pemain dalam setiap regunya adalah 4 orang. Permainan ini dimainkan oleh anak-anak, menggunakan bola berukuran sedang, serta lapangannya berukuran kecil, bila dibandingkan dengan lapangan bola voli orang dewasa.



Teknik dasar permainan bolavoli mini sama dengan teknik permainan bola voli pada umumnya tapi dibuat sesederhana mungkin agar dapat dikuasai oleh pemula (anak usia 9-13 th). Teknik – teknik tersebut diantaranya servis, *passing* (umpan), *bloking* dan *smash*.

a. Servis

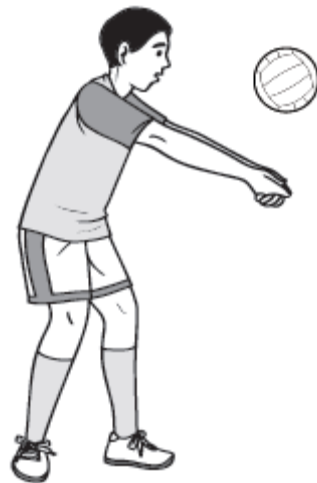
Menurut Nuril Ahmadi (2007: 20) mengemukakan bahwa servis merupakan pukulan bola dari belakang garis ahir dan melampaui net. Sedangkan menurut Novi Lestari (2008) servis merupakan pukulan bola dari pemain yang berdiri sepanjang dan dibelakang garis ujung lapangan sampai melewati net untuk memulai permainan. Masih menurut Novi Lestari (2008) servis juga dapat dimanfaatkan pemain untuk mencetak nilai bagi timnya dengan servis yang dilakukan sedemikian rupa sehingga lawan tidak bisa mengembalikan ataupun mengontrol bola.



Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa servis merupakan teknik dasar dalam pembelajaran bolavoli mini yang harus dikuasai siswa sebagai teknik dasar memulai permainan voli.

b. Passing

Pasing atau umpan adalah upaya atau usaha pemain bolavoli dengan tehnik tertentu yang bertujuan menyajikan bola yang dimainkannya kepada teman satu timnya untuk dilanjutkan melakukan serangan (smash) terhadap tim lawan agar timnya memperoleh poin (Nuril Ahmadi, 2007: 23). Sedangkan menurut Novi Lestari (2008: 175) pasing merupakan tindakan mendapatkan kendali bola dan mengoperkan bola dari pemain ke pemain lainnya sehingga bola dapat dikembalikan ke lapangan permainan lawan.



c. Bloking

Menurut Novi Lestari (2008: 106) bloking adalah suatu keterampilan bertahan yang digunakan untuk membendung, menangkis atau membelokkan bola dari pemain lawan agar tidak jatuh di area lapangan timnya. Sedangkan menurut Nuril Ahmadi (2007:

30) Blok merupakan benteng pertahanan untuk menangkis serangan lawan.



d. *Smash*

“Smash yaitu suatu pukulan bola secara penuh dan keras sehingga jalannya bola terjal dengan kecepatan yang tinggi dalam upaya mematikan lawan” (Nuril Ahmadi, 2007: 32). Hal ini bertujuan agar timnya dapat dengan mudah memperoleh poin sebanyak mungkin sehingga dalam permainan tersebut timnya dapat memperoleh kemenangan. Sedangkan Menurut Novi Lestari (2008) smash atau *spike* keras adalah pukulan keras yang biasanya dilakukan pada kontak tim ketiga menjatuhkan bola didaerah permainan lawan.

Tehnik–tehnik tersebut merupakan dasar keterampilan untuk dapat bermain voli. Oleh karena itu dalam pembelajaran permainan bolavoli mini hal ini tidak dapat dikesampingkan sehingga siswa

kedepannya tidak salah dalam mengartikan tehnik ataupun dasar keterampilan bola voli, dan dengan keterampilan dasar tersebut diusahakan siswa mampu mengembangkannya sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.

#### **5. Karakteristik Anak Usia 9-13 Tahun ( Siswa Sekolah Dasar Kelas Atas)**

Pendidikan Jasmani adalah proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar kepada siswa berupa aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang direncanakan secara sistematis guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, keterampilan motorik, keterampilan berfikir, emosional, sosial, moral, pola hidup sehat dan pengenalan terhadap lingkungan. Anak usia sekolah sangat membutuhkan pengalaman bergerak yang bermacam-macam, karena gerak merupakan hal yang sangat dibutuhkan dalam rangka pertumbuhan. Model olahraga permainan merupakan salah satu model yang disenangi oleh anak usia sekolah dasar.

Siswa kelas atas adalah yang duduk dikelas IV, V, VI. Karakteristik jasmani siswa sekolah dasar menurut Rob dan Leertouwer dalam Sukintaka (1991: 60-61) adalah sebagai berikut:

Anak kelas III dan IV kira-kira berumur di antara 9-10 tahun, mempunyai karakteristik:

- 1) Perbaikan koordinasi dalam keterampilan gerak.
- 2) Daya tahan berkembang.
- 3) Pertumbuhan tetap.
- 4) Koordinasi mata dan tangan baik.
- 5) Sikap tubuh yang tidak baik mungkin diperlihatkan.

- 6) Perbedaan jenis kelamin tidak menimbulkan konsekuensi yang besar.
- 7) Secara fisiologis putri pada umumnya mencapai kematangan terlebih dahulu dari pada anak laki-laki.
- 8) Gigi tetap, mulai tumbuh.
- 9) Perbedaan secara perorangan dapat dibedakan secara nyata.
- 10) Kecelakaan cenderung memacu mobilitas.

## **6. Karakteristik Siswa Kelas IV dan V MI GUPPI Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga**

Siswa MI merupakan masa perkembangan anak sekolah dasar dari usia 7-13 tahun yang terdaftar sebagai peserta didik pada MI GUPPI Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga. Peserta didik yang berusia 7-13 tahun terdiri dari 65 perempuan dan 61 laki-laki. Jumlah seluruhnya 126 Siswa yang terbagi pada 6 kelas dengan rata-rata perkelas 21 siswa.

MI GUPPI Serang terletak di wilayah kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga yang berada di daerah dataran tinggi atau pegunungan, lokasi sekolah sangat sempit dan terbatas sarana dan praasarana serta fasilitas olahraga kurang memadai. hal ini berpengaruh pada hasil belajar olahraga pada umumnya.

Berdasarkan pengamatan dan studi awal, secara umum karakteristik siswa MI GUPPI Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga adalah :

- a. Sebagian besar siswa MI GUPPI Serang berdomisili di wilayah Karangreja Kabupaten Purbalingga.

- b. Dalam studi awal juga terlihat kebiasaan siswa dalam hal berangkat sekolah, terlihat siswa banyak yang berangkat sekolah dengan berjalan kaki, daripada yang berangkat sekolah dengan diantar oleh keluarganya.
- c. Toleransi nampak terlihat diantara para siswa MI GUPPI Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga (sosiologis).
- d. Dalam pembelajaran penjasorkes, terlihat siswa MI GUPPI Serang nampak antusias dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran (motorik).
- e. Sebagian siswa kelas IV dan V MI GUPPI Serang perkembangan fisiknya mulai tampak benar-benar seimbang dan proporsional (jasmaniah).

## **B. Kajian Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian Tohirun (2013) dengan judul: “Hambatan siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran permainan bola voli mini di SD Negeri 2 Danasari Kecamatan Karangjambu Kabupaten Purbalingga Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode survai dengan menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV dan V di SD Negeri 2 Danasari Kecamatan Karangjambu Kabupaten Purbalingga. Jumlah butir angket keseluruhan adalah 25 butir, terdiri dari 5 butir soal faktor intern dan 20 butir soalfaktor ekstern. Dengan hasil penelitian 2 siswa (4,55%) berada pada kategori sangat tinggi, sebanyak 8 siswa

(18,18%) berada pada kategori tinggi, 11 siswa (25,00%) berada pada kategori sedang, sebanyak 23 siswa (52,27%) berada pada kategori rendah, dan tidak ada siswa (0,00%) berada pada kategori sangat rendah.

2. Peneliti Aris Darmawan (2012) dengan judul “Minat siswa kelas IV dan V SD Negeri I Batur Banjarnegara terhadap ekstrakurikuler bola voli mini tahun ajaran 2011/2012” penelitian secara umum menunjukkan hasil minat sedang dengan frekuensi sebanyak 17 anak (36,96%), sangat tinggi sebanyak 2 anak (4,35%), tinggi sebanyak 14 siswa (30,43%), rendah sebanyak 8 siswa (17,39%), dan minat siswa dengan kategori sangat rendah sebanyak 5 anak (10,87%).

### **C. Kerangka Berpikir**

Penelitian ini bertolak pada hambatan Kelas IV dan V dalam pembelajaran permainan bola voli mini di MI GUPPI Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga. Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran yang di pelajari di lembaga pendidikan terutama di SD, SMP, dan SMA. Di dalamnya pendidikan jasmani menitikberatkan pada kebugaran jasmani dan psikomotor dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dilaksanakan di alam terbuka karena banyak mempengaruhi kelancaran proses pembelajaran. Salah satu diantaranya adalah hambatan Kelas IV dan V dalam pembelajaran permainan bola voli mini.

Berdasarkan uraian di atas, dapat di jelaskan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat siswa Kelas IV

dan V dalam pembelajaran permainan bola voli mini di MI GUPPI Serang  
Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga.



### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggambarkan obyek yang akan diteliti. Metode yang akan digunakan adalah survey dengan menggunakan angket sebagai instrumennya. Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 103), penelitian deskriptif adalah merupakan penelitian non hipotesis, sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis. Pengambilan data penelitian ini menggunakan angket dengan maksud untuk mengumpulkan data-data yang relevan. Agar dapat sesuai dengan tujuan peneliti, maka digunakan angket yang telah disiapkan sebelumnya. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang menjadi penghambat siswa Kelas IV dan V dalam pembelajaran permainan bola voli mini di MI GUPPI Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga.

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala yang akan menjadi objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002: 96). Pada penelitian ini variabel penelitiannya berupa faktor-faktor yang menjadi penghambat proses pembelajaran bolavoli:

1. Faktor Internal adalah faktor yang terdapat dalam diri individu. Faktor internal terdiri dari: Faktor psikologis adalah faktor paling mendasar dalam diri individu.
2. Faktor eksternal yaitu faktor yang diluar teknis namun memiliki pengaruh yang sangat vital. Faktor eksternal terdiri dari:
  - a) Guru adalah faktor yang mempengaruhi individu dari seorang siswa.
  - b) Proses Pembelajaran merupakan factor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan siswa.
  - c) Sarana dan prasarana olahraga yaitu faktor yang mempengaruhi individu dari sarana dan prasarana yang ada.
  - d) Evaluasi pembelajaran merupakan tolak ukur keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

### **C. Subjek Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002: 108). Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut populasi atau studi sensus. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas IV dan Vdi MI GUPPI Serang, Kecamatan Karangreja, Kabupaten Purbalingga sebanyak 44 siswa yang terdiri dari 18 siswa Kelas IV (9 siswa perempuan dan 9 siswa laki-laki) dan 27 siswa kelas V (15 siswa perempuan dan 11 siswa laki-laki). Dalam

penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian populasi sehingga seluruh subyek yang ada dijadikan sebagai sampel penelitian.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 151) instrumen penelitian adalah alat bantu atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah. Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Suharsimi Arikunto, 2006:101). Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner atau angket dalam bentuk angket tertutup artinya responden diminta untuk memilih satu jawaban dari 2 alternatif jawaban yang tersedia yaitu ya dan tidak, yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda (v). Untuk mempermudah penghitungan dalam pengukuran maka setiap alternative jawaban diberi skor/angka, jika alternative jawaban “ya” positif memperoleh skor 1, jawaban “tidak” positif memperoleh skor 0, jawaban “ya” negatif memperoleh skor 0 dan jawaban “tidak” negatif memperoleh skor 1, hal ini sebagai acuan membedakan anatar interval alat ukur sehingga akan menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2009: 133)

Menurut Sutrisno Hadi (1991:7-9) ada tiga langkah untuk menyusun instrument, ketiga langkah tersebut adalah:

1. Mendefinisikan konstruk (*Construct Definition*)

Konstruk yang didefinisikan dalam penelitian ini adalah faktor penghambat, yaitu unsur-unsur yang menghambat atau kendala di dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

2. Menyidik faktor (*Identification of factors*)

Faktor-faktor dalam penelitian ini meliputi faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam proses pembelajaran permainan bolavoli mini MI GUPPI Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga.

3. Menyusun butir pertanyaan dan pernyataan

Pertanyaan atau pernyataan yang disusun adalah penjabaran dari masing-masing faktor, sehingga dapat membatasi butir-butir soal yang disusun dari suatu faktor yang bersangkutan.

Dapat mengungkap data mengenai variabel pokok penelitian diperlukan instrumen untuk mendapatkan data-data penelitian faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat proses pembelajaran permainan bola voli mini MI GUPPI Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi. Angket disajikan dalam bentuk tertutup dengan tanda cek (✓).

4. Konsultasi Ahli (*expert judgement*)

Sehubungan dengan validitas alat ukur, menurut Suharsimi Arikunto (2002: 145), membedakan atas dua macam validitas yaitu

validitas logis dan validitas empiris. Validitas logis merupakan validitas yang diperoleh dengan suatu usaha hati-hati melalui cara-cara yang benar sehingga menurut logika akan dicapai suatu tingkat validitas yang dikehendaki. Validitas instrumen pada sasaran yang sesuai dengan sasaran peneliti. Pengujian validitas logis dalam penelitian ini yaitu dengan cara mengkonsultasikan butiran-butiran instrumen dengan para ahli (*expert judgement*). Untuk itu peneliti berkonsultasi dengan ahli dalam hal ini dengan Bapak Drs Sudardiono, M.Pd dan Ibu Sri Mawarti, M.Pd. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan dan kendala dari butiran-butiran pertanyaan yang telah disusun sebelum diujicobakan, juga dimaksud untuk memberikan masukan-masukan terhadap instrumen penelitian sehingga akan memperkecil tingkat kesalahan dan kelemahan instrumen.

#### 5. Ujicoba Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2008: 65), validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen bersangkutan yang mampu mengukur apa yang akan diukur. Sedangkan menurut Sugiyono (2009: 173) valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Dari pendapat diatas untuk dapat lebih memperjelas suatu alat tes valid ataupun tidak maka dilakukan ujicoba untuk mengetahui tingkat validitas alat tes itu sendiri. Agar data-data yang diperoleh untuk penelitian dapat benar-benar mampu untuk mendapatkan gambaran yang

sebenarnya tentang faktor-faktor apa sajakah yang menjadi penghambat proses pembelajaran permainan bola voli mini MI GUPPI Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga, maka disusun kisi-kisi, kisi-kisi tersebut sebagai dasar penyusunan instrumen penelitian faktor-faktor apa sajakah yang menjadi penghambat proses pembelajaran permainan bola voli mini MI GUPPI Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Faktor-faktor yang Menjadi Penghambat Siswa Kelas IV dan V Dalam Pembelajaran permainan bola voli mini di MI GUPPI Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga

Variabel	Faktor	Indikator	Butir		Jumlah
			Positif	Negatif	
Faktor-faktor Penghambat Pembelajaran Bola Voli	1. Internal	Psikologis	1,2,4,5	3	5
		Fisik	7,8,10	6,9	5
	2.Eksternal	Social	12,13,14,15,16,17,18,19,20	11	10
		Lingkungan	21,22,23,24,25,26,27,28,29,30		10
		Budaya	31,32,33,34,35,36,37,38,39,40		10
Jumlah					40

#### 6. Hasil ujicoba instrumen

Dalam penelitian ini menggunakan Instrumen yang berupa lembar observasi. Setelah melakukan ujicoba instrumen pada siswa-siswi SD Negeri 1 Kradenan Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga yang

didampingi langsung oleh guru penjasorkes sebagai partisipan , diperoleh data instrumen hasil ujicoba dengan menggunakan bantuan aplikasi *softwear* SPSS 16.00 dengan reliabilitas 0,872 dan terdapat 5 butir pertanyaan atau pernyataan yang memiliki r hitung di bawah 0,297 ( $< 0,297$ ), yaitu nomor 6 dengan nilai r sebesar  $0,119 < r$  table sebesar 0,297, nomor 9 dengan nilai r sebesar  $-0,148 < r$  table sebesar 0,297, nomor 13 dengan nilai r sebesar  $0,222 < r$  table sebesar 0,297, nomor 24 dengan nilai r sebesar  $-0,032 < r$  table sebesar 0,297 dan nomor 33 dengan nilai r sebesar  $-0,25 < r$  table sebesar 0,297.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Faktor-faktor yang Menjadi Penghambat Siswa Kelas IV dan V Dalam Pembelajaran Permainan Bolavoli Mini di MI GUPPI Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga

Variabel	Faktor	Indikator	Butir		Jumlah
			Positif	Negatif	
<b>Faktor-faktor Penghambat Pembelajaran Bola Voli</b>	<b>2. Internal</b>	Psikologis	1,2,4,5	3	5
		Fisik	7,8,10	6,9	5
	<b>2. Eksternal</b>	Social	12,13,14,15,16,17,18,19,20	11	10
		Lingkungan	21,22,23,24,25,26,27,28,29,30		10
		Budaya	31,32,33,34,35,36,37,38,39,40		10
	<b>Jumlah</b>				<b>40</b>

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan data selanjutnya peneliti memberikan penjelasan cara mengisi angket mulai dari identitas sampai jawaban pernyataan yang akan diisi oleh siswa dan menjelaskan opsi setiap pilihan dimana jawaban “ya” positif memperoleh skor 1, jawaban “tidak” positif memperoleh skor 0, jawaban “ya” negatif memperoleh skor 0 dan jawaban “tidak” negatif memperoleh skor 1, kemudian siswa atau responden diminta untuk jujur dalam menjawab sesuai pernyataan dalam angket.

Setelah responden selesai mengisi semua maka peneliti kembali menyuruh agar siswa atau responden memeriksa ulang apabila ada identitas atau pernyataan yang belum diisi kemudian angket penelitian dikumpulkan oleh peneliti untuk diolah.

## F. Teknik Analisis Data

Data penelitian ini adalah kuantitatif, Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan instrumen penelitian menggunakan lembar observasi .

Tabel 3. Klasifikasi Alternatif Jawaban Fariabel Faktor-faktor yang menjadi Penghambat Siswa Kelas IV dan V dalam Pembelajaran permainan bola voli mini di MI GUPPI Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga

Angket	Jawaban	Nilai
Positif	Ya	1



	Tidak	0
Negatif	Ya	0
	Tidak	1

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dengan persentase. Analisis deskriptif bertujuan untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam proses pembelajaran bolavoli mini. Selanjutnya data disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan kemudian dilakukan pengkategorian serta menyajikannya dalam bentuk histogram.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Penelitian**

##### **1. Faktor Internal**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket faktor-faktor yang menjadi penghambat siswa kelas IV dan V dalam pembelajaran permainan bolavoli mini di MI GUPPI Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga. Berdasarkan data penelitian dari faktor internal yang terbagi menjadi dua Indikator dengan menggunakan bantuan *software Microsoft excel* dan aplikasi SPSS 16.0 dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### **a) Indikator Psikologis**

Skor terendah yang dicapai adalah 1 dan skor tertinggi 5 dari data tersebut diperoleh harga rerata (*mean*) sebesar 2,91 nilai tengah (*median*) sebesar 3, modus (*mode*) sebesar 3, dan *standar deviasi* sebesar 1,1. Adapun hasil penghitungan faktor internal indikator Psikologos diketahui sebanyak 26 anak masih terhambat dan 18 anak tidak terhambat.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas IV dan V dalam Pembelajaran permainan bola voli mini di MI GUPPI Serang masih terhambat.

b) Indikator Fisik

Skor terendah yang dicapai adalah 0 dan skor tertinggi 3 dari data tersebut diperoleh harga rerata (*mean*) sebesar 1,51, nilai tengah (*median*) sebesar 2, modus (*mode*) sebesar 2, dan *standar deviasi* sebesar 0,97. Adapun hasil penghitungan faktor internal indikator Fisik diketahui sebanyak 26 anak masih terhambat dan 18 anak tidak terhambat.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas IV dan V dalam Pembelajaran permainan bola voli mini di MI GUPPI Serang masih terhambat.

## 2. Faktor Eksternal

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket faktor-faktor yang menjadi penghambat siswa kelas IV dan V dalam Pembelajaran permainan bola voli mini di MI GUPPI Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga. Berdasarkan data penelitian factor eksternal yang terdiri dari Indikator Sosial, Lingkungan, dan Budaya dibantu dengan aplikasi *software microphot excel* dan aplikasi SPSS 16.0 dapat dijelaskan sebagai berikut;

a. Indikator Sosial

Skor terendah yang dicapai adalah 1 dan skor tertinggi 7 dari data tersebut diperoleh harga rerata(*mean*) sebesar 4,78, nilai tengah (*median*) sebesar 5, modus (*mode*) sebesar 5, dan *standar*

*deviasi* sebesar 1,64. Adapun hasil penghitungan faktor eksternal indikator Sosial diketahui sebanyak 18 anak masih terhambat dan 26 anak tidak terhambat.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas IV dan V dalam Pembelajaran permainan bola voli mini di MI GUPPI Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga pada faktor eksternal dengan Indikator Sosial tidak memiliki hambatan.

b. Indikator Lingkungan

Skor terendah yang dicapai adalah 2 dan skor tertinggi 7 dari data tersebut diperoleh harga rerata(*mean*) sebesar 4,31, nilai tengah (*median*) sebesar 4, modus (*mode*) sebesar 4, dan *standar deviasi* sebesar 1,29. Adapun hasil penghitungan faktor eksternal indikator Lingkungan diketahui sebanyak 13 anak masih terhambat dan 31 anak tidak terhambat.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas IV dan V dalam Pembelajaran permainan bola voli mini di MI GUPPI Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga pada faktor eksternal dengan Indikator Lingkungan Tidak memiliki hambatan.

c. Indikator Budaya

Skor terendah yang dicapai adalah 0 dan skor tertinggi 7 dari data tersebut diperoleh harga rerata(*mean*) sebesar 3,22, nilai

tengah (*median*) sebesar 3, modus (*mode*) sebesar 3, dan *standar deviasi* sebesar 1,51. Adapun hasil penghitungan faktor eksternal indikator Lingkungan diketahui sebanyak 11 anak masih terhambat dan 33 anak tidak terhambat.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas IV dan V dalam Pembelajaran permainan bola voli mini di MI GUPPI Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga pada faktor eksternal dengan Indikator Budaya tidak memiliki hambatan.

### **3. Faktor-Faktor yang Menjadi Penghambat Siswa Kelas IV dan V Dalam Pembelajaran permainan Bola Voli Mini di MI GUPPI Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga**

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket faktor-faktor yang menjadi penghambat siswa kelas IV dan V dalam Pembelajaran permainan bola voli mini di MI GUPPI Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga. Berdasarkan data penelitian dapat ditampilkan dalam tabel sebagai berikut;

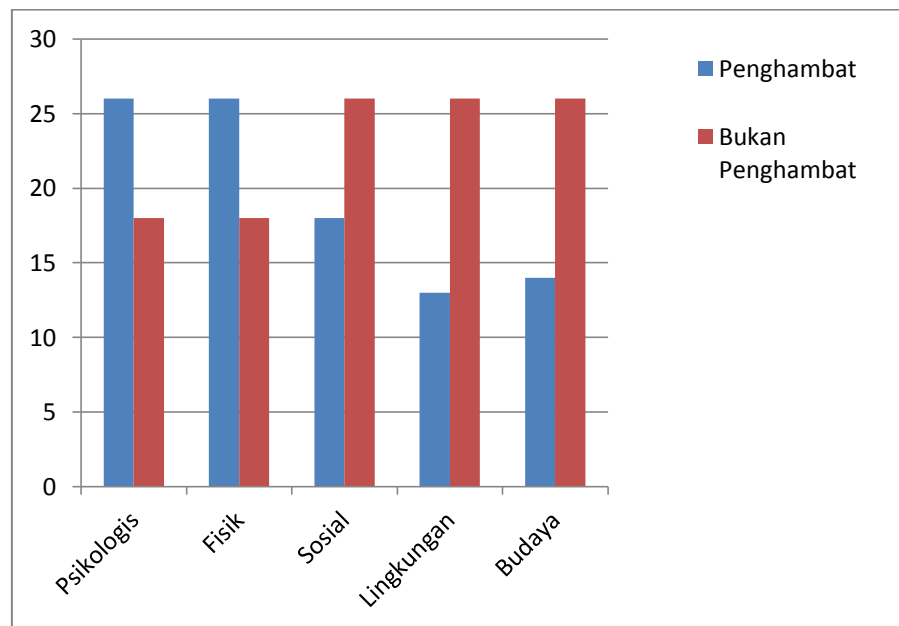
Tabel 4: Tingkat Penghambat Siswa Kelas IV dan V Dalam Pembelajaran Permainan Bolavoli Mini di MI GUPPI Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga

Variabel	Faktor	Indikator	Keterangan	
			Terhambat (%)	Tidak Terhambat
<b>Faktor-faktor Penghambat Pembelajaran Bola Voli</b>	<b>1. Internal</b>	Psikologis	26 / 59,10%	18 / 40,90%
		Fisik	26 / 59,10%	18 / 40,90%
	<b>2. Eksternal</b>	sosial	18 / 40,90%	26 / 59,10%
		Lingkungan	13 / 29,55%	31 / 70,45%
		Budaya	11 / 25%	33 / 75%

Berdasarkan tabel di atas diketahui faktor-faktor yang menjadi penghambat siswa kelas IV dan V dalam Pembelajaran permainan bola voli mini di MI GUPPI Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga dengan jumlah 44 siswa adalah sebagai berikut: diperoleh pada faktor Internal indikator Psikologis sebanyak 59,10% terhambat dan 40,90% anak tidak memiliki hambatan, pada faktor Internal indikator Fisik sebanyak 59,10% terhambat dan 40,90% anak tidak memiliki hambatan, pada faktor Eksternal indikator Sosial sebanyak 40,90% terhambat dan 50,10% anak tidak memiliki hambatan, pada faktor Eksternal indikator Lingkungan sebanyak 29,55% terhambat dan 70,45% anak tidak memiliki hambatan, pada faktor Eksternal indikator Budaya sebanyak 25% terhambat dan 75% anak tidak memiliki hambatan.

Apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 1. Diagram Faktor yang Menjadi Penghambat Siswa Kelas IV dan V Dalam Pembelajaran permainan Bola Voli Mini di MI GUPPI Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga.



Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar faktor-faktor yang menjadi penghambat siswa kelas IV dan V dalam Pembelajaran permainan bola voli mini di MI GUPPI Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga adalah faktor internal baik indikator Psikologis maupun indikator Fisik.

## **B. Pembahasan**

Permainan bolavoli untuk anak Sekolah Dasar yang digunakan adalah permainan bola voli mini. Segala sesuatu yang mendukung dalam pembelajarn bola voli mini merupakan satu keterkaitan dalam usaha pencapaian tujuan pendidikan. Agar proses pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan harapan maka hendaknya semua faktor dapat meminimalisir kekurangan guna membantu anak didik menguasai permainan bola voli pada umumnya.

Penelitian ini telah dilakukan dan sudah diketahui hasilnya., bahwa factor penghambat siswa kelas IV dan V dalam Pembelajaran permainan bola voli mini di MI GUPPI Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga yaitu faktor internal Indikator Psikologis maupun Indikator Fisik. Hasil tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

### **1. Sarana dan Prasarana**

Sarana dan Prasarana yang kurang memadai di MI GUPPI Serang, khususnya sarana dan prasarana penunjang olahraga bolavoli. Ketersediaan sarana dan prasarana yang kurang akan tidak maksimal dalam mendukung dan membantu jalannya kegiatan pembelajaran permainan bolavoli bagi siswa MI GUPPI Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga.

### **2. Permainan Bolavoli Kurang Populer Bagi Siswa**

Permainan bolaboli kalah populer jika dibandingkan dengan permainan sepakbola di MI GUPPI Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten



Purbalingga. Hal ini mengakibatkan sebagian besar siswa kelas IV dan V di MI GUPPI Serang motivasinya kurang dalam mengikuti kegiatan pembelajaran permainan bolavoli di sekolah.

3. Keberanian

Ada beberapa siswa kelas IV dan V di MI GUPPI Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga yang keberaniannya masih kurang untuk mencoba bermain bolavoli maupun bertanya tentang materi bolavoli dalam proses kegiatan pembelajaran di sekolah.

4. Lingkungan

Letak yang berada di pegunungan ternyata masih mempengaruhi siswa kelas IV dan V di MI GUPPI Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga dalam pengenalan dan pengembangan permainan bolavoli dikarenakan belum adanya fasilitas olahraga khususnya bolavoli di lingkungan masyarakat sekitar.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang menghambat siswa kelas IV dan V dalam pembelajaran bola voli mini di MI GUPPI Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga adalah faktor internal indikator Psikologi maupun indikator Fisik. Hal itu diketahui dari hasil sebanyak 59,10% siswa dari 44 siswa yang masih memiliki penghambat, dan 40,90% siswa dari 44 siswa yang tidak memiliki penghambat.

Faktor eksternal secara keseluruhan tidak menjadi penghambat siswa kelas IV dan V dalam pembelajaran permainan bola voli mini di MI GUPPI Serang dengan hasil: Dari indikator Sosial diketahui sebanyak 40,90% siswa dari 44 siswa yang memiliki penghambat dan sebanyak 59,10% siswa dari 44 siswa yang tidak memiliki penghambat, dari indikator Lingkungan diketahui sebanyak 29,55% siswa yang memiliki penghambat dan sebanyak 70,45% siswa dari 44 siswa yang tidak memiliki penghambat, dan dari indikator Budaya sebanyak 25% siswa dari 44 siswa yang memiliki penghambat dan 70% siswa dari 44 siswa yang tidak memiliki penghambat.

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Dari kesimpulan di atas dapat ditemukan berapa implikasi yaitu: data mengenai faktor-faktor yang menjadi penghambat siswa kelas IV dan V dalam Pembelajaran permainan bola voli mini di MI GUPPI Serang

Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga berasal dari diri siswa itu sendiri maupun dari luar siswa dapat mempengaruhi, dengan demikian diharapkan bisa menjadi gambaran bagi guru pendidikan jasmani setingkat sekolah dasar atau madrasah khususnya di MI GUPPI Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga untuk lebih memperhatikan sarana maupun prasarana penjasdan memotifasi siswanya dalam memberikan pelajaran bola voli mini agar hasil yang dicapai jadi lebih maksimal dan mampu memenuhi kriteria ketuntasan minimal sesuai dengan tujuan pendidikan.

### **C. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini sudah diupayakan semaksimal mungkin sesuai tujuan penelitian. Namun demikian masih dirasakan adanya kekurangan dan keterbatasan waktu, biaya dan tenaga sehingga penelitian ini hanya dilakukan pada ruang lingkup yang kecil yaitu siswa kelas IV dan V dalam Pembelajaran permainan bola voli mini di MI GUPPI Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga. Kekurangan dan keterbatasan itu seperti:

1. Peneliti tidak dapat meyakini kesungguhan siswa dalam pengisian lembar angket.
2. Pembuatan instrument dalam-butir butir pertanyaan atau pernyataan tidak ada pembedaan butir positif dan negative sehingga belum memenuhi kaidah kisi-kisi.

3. Butir-butir instrument yang gugur dalam uji coba masih digunakan.

#### **D. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Siswa

Hendaknya dapat meningkatkan kemampuan fisik dan Psikologis secara maksimal serta siswa lebih sering melakukan permainan bola voli mini.

2. Guru

Melaksanakan pembelajaran bola voli mini dengan baik serta kreatif, inovatif dan menyenangkan. Selain itu memberikan motivasi dan dorongan yang lebih sering terhadap siswa sehingga dapat menumbuhkembangkan minat dan kepercayaan diri siswa terhadap olahraga permainan bola voli mini.

3. Sekolah

Pihak sekolah hendaknya memberikan fasilitas dan sarana prasarana yang memadai untuk proses pembelajaran dan pengembangan bola voli mini dan memberikan dukungan moril bagi mereka yang berprestasi dan memiliki bakat bidang olahraga bola voli mini untuk lebih mengembangkannya.

4. Peneliti Lain

Kepada peneliti lain yang tertarik untuk meneliti faktor-faktor yang menjadi penghambat dalam Pembelajaran permainan bola voli mini

hendaknya mengadakan penelitian lebih lanjut dengan menggali data penelitian yang lebih bervariasi dengan mengkaji ulang butir nomor yang gugur dalam uji coba bila tidak ada yang mewakili harus diganti dan dihubungkan dengan unsur – unsur lainnya juga dengan jumlah sampel yang lebih banyak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah. (2002). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta.
- Agus S. Suryobroto. (2004). *Sarana dan prasarana pendidikan jasmani*. (Diktat). Yogyakarta. FIK:UNY.
- Anas Sudijono. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Gasindo Prasada.
- Aris Darmawan. (2012). *Minat siswa kelas IV dan V SD Negeri I Batur Banjarnegara terhadap ekstrakurikuler bola voli mini tahun ajaran 2011/2012*. Yogyakarta. UNY
- A. Sarumpaet, Zulfar Djazet, dan Imam Sadikun dalam Nur Afni Suprihatin. (2008). *Perbedaan Pengaruh Pendekatan Berlatih dan Bermain Terhadap Kemampuan Passing Bawah Bola voli Pada siswa Putri Kelas VIII SMP Negeri Boyolali*. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY
- BSNP. Didownload hari Selasa tanggal 3 Bulan Maret Tahun 2015 [.org/id/bsnp-indonesia?p=1239](http://www.bsnp-indonesia.org/id/bsnp-indonesia?p=1239)
- Djoko Pekik Irianto. (2002). *Dasar Kepelatihan* (sebuah diktat). Yogyakarta: FIK UNY.
- Eso Suwarso dan Sumarya. (2010). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan (Untuk SD/MI Kelas IV)*. Pusat Perbukuan Kemendiknas.
- Hamdan Mansoer. (1989). *Pengantar Manajemen*. Jakarta :Depdikbud.
- Imam Zulkarnain. (2008). *Pembelajaran Permainan Bolavoli Mini (Teknik Dasar)*. Diklat Tingkat Dasar Guru Penjas SD. Dirjen Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan. Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Penjas dan BK.
- Midgley,Rud,CS. (2000). *Ensiklopedia Olahraga*. Semarang: Dahara Prize.
- Moh.Uzer Usman, Lilis Setiawati, (1993). *Belajar Mengajar*. Remaja Rosdakarya : Bandung
- Novi Lestari.(2008). *Melatih Bola Voli Pemula*. PT.Citra Adi Pratama. Yogyakarta
- Nuril Ahmadi. (2007). *Panduan Olahraga Bolavoli*. Solo : PustakaUtama
- Oemar Hamalik. (1995). *Dasar Motivasi* : PT Gramedia Pustaka Utama

- PBVSJ. (2001-2004). *Peraturan Permainan Bola Voli*. Jakarta : PBVSJ.
- Rubianto Hadi. (2007). *Ilmu Kepelatihan Dasar*. Semarang: CV. Cipta Prima Nusantara.
- Rusli Lutan. (2000). *Asas-asas Pendidikan Jasmani Pendekatan Pendidikan Gerak di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Olahraga, Depdiknas.
- Siswo Prayitno Hadi Podo. (2013). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Baru*. Jakarta: PT. Media Pustaka Phoenix.
- Sudibyo Setyobroto.( 2002 ). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. PT Raja Grafindo Remaja.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Suharno HP.(1993). *Metodologi Pelatihan*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta
- Suharsimi Arkunto, (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_, (2008). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan (edisi revisi)*. Jakarta. Bumi Aksara
- Sukintaka. (2001). *Teori Bermain Untuk D2 PGSD Penjaskes*. Jakarta: Depdikbud.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Instrument*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Tohirun. (2014). *Hambatan siswa kelas IV dan V terhadap pembelajaran permainan bola voli mini di SD Negeri 2 Danasari Kecamatan Karangjambu Kabupaten Purbalingga*. Yogyakarta. UNY.

# LAMPIRAN



## Lampiran 1. Permohonan Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 437/UN.34.16/PP/2015 04 Juni 2015  
Lamp. : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian  
  
Yth : Kepala Sekolah MI GUPPI Serang  
Kec. Karangreja, Kab. Purbalingga

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Sujud Riyadi  
NIM : 13604227010  
Program Studi : S1 PGSD Penjas

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Juni s.d Juli 2015  
Tempat/obyek : MI Guppi Serang  
Judul Skripsi : Hambatan Siswa Kelas IV Dan V Dalam Pembelajaran Penjasorkes Materi Permainan Bola Voli Mini Di MI Guppi Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan,  
Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.  
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :  
1. Kepala Sekolah MI Guppi Serang  
2. Kaprodi. PGSD Penjas  
3. Pembimbing TAS  
4. Mahasiswa ybs.

## Lampiran 2. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH GUPPI SERANG**  
Alamat : Dukuhpring Rt 01 Rw 01. Desa Serang Kecamatan Karangreja 53357  
e-mail : miguppiserang@yahoo.co.id  
**PURBALINGGA**

**SURAT KETERANGAN**  
**No.Mi.002.02/11.03/PP.01/135/2015**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Saemudin, M.Pd.I

Jabatan : Kepala MI GUPPI Serang

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

Nama : Sujud Riyadi

NIM : 13604227010

Judul Penelitian : Hambatan siswa kelas IV dan V dalam pembelajaran  
penjasorkes materi permainan bola voli mini di MI GUPPI  
Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga

Telah secara nyata melaksanakan penelitian di MI GUPPI Serang pada tanggal 3  
Juni 2015 sampai tanggal 6 Juni 2015.

Keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purbalingga, 7 Juni 2015

  
Saya menyatakan,  
Saemudin, M.Pd.I  
NIP. 197601132007101001

### Lampiran 3. Surat Permohonan Expert Judgesment

#### SURAT PERMOHONAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sujud Riyadi  
NIM : 13604227010  
Prodi : PGSD PENJAS (PKS)

Pada saat ini saya akan melakukan penelitian dengan judul "Hambatan siswa kelas IV dan V dalam pembelajaran penjasorkes dengan materi permainan bola voli mini di MI GUPPI Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga", maka dari itu saya mengajukan permohonan untuk meneliti dan memeriksa valid dan tidaknya instrumen angket dalam penelitian ini kepada :

Nama : Sri Mawarti,M.Pd  
NIP : 1959060771987032001  
Unit Kerja : UNY Yogyakarta


Demikian atas terkabulnya permohonan ini diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Februari 2016

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing

Dr. Gunur, M. Pd  
NIP. 198109282006041001

Pemohon

  
SUJUD RIYADI  
NIM. 13604227010

### **SURAT PERMOHONAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sujud Riyadi  
NIM : 13604227010  
Prodi : PGSD PENJAS (PKS)

Pada saat ini saya akan melakukan penelitian dengan judul "Hambatan siswa kelas IV dan V dalam pembelajaran penjasorkes dengan materi permainan bola voli mini di MI GUPPI Serang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga", maka dari itu saya mengajukan permohonan untuk meneliti dan memeriksa valid dan tidaknya instrumen angket dalam penelitian ini kepada :

Nama : Drs Sudardiono, M.Pd  
NIP : 19560815 198703 1 001  
Unit Kerja : UNY Yogyakarta

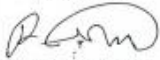
Demikian atas terkabulnya permohonan ini diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Februari 2016

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing

Dr. Gunur, M. Pd  
NIP. 19810920 200604 1 001

Pemohon

  
SUJUD RIYADI  
NIM. 13604227010

## Lampiran 4. Surat Keterangan Expert Judgement

### SURAT KETERANGAN EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Mawarti,M.Pd  
NIP : 1959060771987032001  
Unit Kerja : UNY Yogyakarta

Menyatakan bahwa Instrumen Penelitian :

Nama : Sjud Riyadi  
NIM : 13604227010  
Prodi : PGSD PENJAS (PKS)  
Judul : Hambatan siswa kelas IV dan V dalam pembelajaran penjas  
dengan materi permainan bola voli mini di MI GUPPI Serang  
Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga.

Telah diperiksa dan divalidasi serta dinyatakan layak untuk pengambilan data.

Yogyakarta, Februari 2016  
*Judgement*



Sri Mawarti,M.Pd  
NIP . 1959060771987032001

**SURAT KETERANGAN  
EXPERT JUDGEMENT**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs Sudardiyono, M.Pd  
NIP : 19560815 198703 1 001  
Unit Kerja : UNY Yogyakarta

Menyatakan bahwa Instrumen Penelitian :

Nama : Sjud Riyadi  
NIM : 13604227010  
Prodi : PGSD PENJAS (PKS)  
Judul : Hambatan siswa kelas IV dan V dalam pembelajaran penjas  
dengan materi permainan bola voli mini di MI GUPPI Serang  
Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga.

Telah diperiksa dan divalidasi serta dinyatakan layak untuk pengambilan data.

Yogyakarta, Maret 2016  
*Judgement*



Drs Sudardiyono, M.Pd  
NIP . 19560815 198703 1 001

## Lampiran 5. Lembar Angket

### ANGKET IDENTIVIKASI FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT SISWA KELAS IV DAN V DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLAVOLI MINI DI MI GUPPI SERANG KECAMATAN KARANGREJA KABUPATEN PURBALINGGA

Nama Siswa : .....  
Kelas : .....

#### INSTRUMEN PENELITIAN LEMBAR OBSERVASI

No	Butir Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
<b>1</b>	<b>Internal</b>		
<b>1.1</b>	<b>Psikologis</b>		
<b>1</b>	Apakah saudara senang dengan mata pelajaran Penjasorkes?		
<b>2</b>	Apakah saudara memperhatikan materi pembelajaran yang diberikan oleh guru?		
<b>3</b>	Apakah saudara merasa bosan saat pembelajaran permainan bola voli mini?		
<b>4</b>	Apakah saudara tertarik untuk pembelajaran permainan bolavoli mini?		
<b>5</b>	Apakah saudara memiliki kepercayaan diri untuk menjadi seorang atlet bolavoli?		
<b>1.2</b>	<b>Fisik</b>		
<b>6</b>	Apakah saudara merasa lelah setelah bermain bolavoli mini?		
<b>7</b>	Apakah saudara dapat mempraktekan dengan baik materi pembelajaran bolavoli mini?		
<b>8</b>	Apakah saudara dapat dengan baik memperhatikan laju bola yang datang?		
<b>9</b>	Apakah tangan saudara merasa sakit setelah memukul bola voli?		
<b>10</b>	Apakah saudara dapat memukul bolavoli tepat kearah		

	tangan?		
<b>2</b>	<b>Eksternal</b>		
<b>2.1</b>	<b>Sosial</b>		
<b>11</b>	Apakah saudara merasa jengkel saat sedang bertanding diganti oleh pemain cadangan?		
<b>12</b>	Apakah saudara akrab dengan Guru penjasorkes?		
<b>13</b>	Apakah dalam 1 minggu, saudara bermain bolavoli lebih dari 2x?		
<b>14</b>	Apakah saudara merasa senang dengan pelajaran penjasorkes?		
<b>15</b>	Apakah saudara senang dengan teman 1 tim ketika bermain bola voli?		
<b>16</b>	Apakah dilingkungan tempat tinggal saudara sering ada pertandingan bolavoli?		
<b>17</b>	Apakah sekolah saudara sering mengadakan pertandingan Bola voli?		
<b>18</b>	Apakah sekolah saudara sering mengikuti turnamen atau perlombaan yang mempertandingkan cabang bolavoli?		
<b>19</b>	Apakah saudara sering mengikuti pertandingan bola voli dengan teman di masyarakat?		
<b>20</b>	Apakah di rumah saudara dikenalkan dengan permainan bola voli?		
<b>2.2</b>	<b>Lingkungan</b>		
<b>21</b>	Apakah orang Tua saudara dapat bermain bola voli?		
<b>22</b>	Apakah orang Tua saudara ada yang menjadi atlet bola voli?		
<b>23</b>	Apakah di Sekolah saudara terdapat lapangan/halaman untuk bermain bolavoli mini?		
<b>24</b>	Apakah di sekolah saudara mempunyai bola voli yang digunakan untuk pembelajaran bolavoli mini?		
<b>25</b>	Apakah di sekitar rumah saudara ada yang mempunyai bola		



	voli untuk bermain bersama?		
26	Apakah di sekitar rumah saudara terdapat lapangan/halaman untuk bermain bola voli?		
27	Apakah di Sekolah saudara memiliki net untuk bermain bolavoli mini?		
28	Apakah dalam pembelajaran penjas materi permainan bolavoli mini setiap siswa mendapatkan porsi yang sama?		
29	Apakah di Rumah, saudara memiliki bola voli?		
30	Apakah di lingkungan tempat tinggal saudara memiliki bolavoli yang sering digunakan lebih dari 1?		
2.3	<b>Budaya</b>		
31	Apakah keluarga saudara juga mengajarkan permainan bola voli di rumah selain di sekolah?		
32	Apakah saudara memahami materi pembelajaran bolavoli mini yang diajarkan Guru?		
33	Apakah saudara sering bertanya kepada Guru tentang materi bolavoli mini saat pembelajaran?		
34	Apakah saudara sering bermain bola voli disekitar tempat tinggal saudara?		
35	Apakah saudara sering bermain bola voli mewakili tim atau tempat tinggal?		
36	Apakah saudara sering melihat pertandingan bola voli melalui televisi?		
37	Apakah saudara bermain bola voli di luar jam sekolah?		
38	Apakah saudara memahami dengan baik aturan permainan bolavoli mini?		
39	Apakah saudara sering bermain bola voli mewakili sekolah anda?		
40	Apakah saudara memiliki prestasi di cabang olahraga bola voli?		



## Lampiran 6. Data Uji Validitas dan Reliabilitas Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

### Reliability

#### Scale: ALL VARIABLES

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	44	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	44	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,872	40

##### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	21,7727	53,901	,395	,869
item2	21,7500	54,145	,355	,870
item3	21,5227	52,627	,572	,865
item4	21,9773	54,255	,471	,868
item5	21,4318	54,623	,311	,870
item6	21,7727	55,854	,119	,874
item7	21,6818	53,059	,497	,867
item8	21,4545	54,021	,392	,869
item9	21,4318	57,786	-,148	,879
item10	21,7500	52,099	,649	,863
item11	21,7955	54,166	,363	,869
item12	22,0227	54,348	,529	,868
item13	21,4091	55,271	,222	,872
item14	21,8182	54,338	,345	,870
item15	21,7500	54,099	,361	,869

item16	21,4318	53,739	,444	,868
item17	21,4773	53,465	,465	,867
item18	21,3182	55,059	,302	,870
item19	21,5455	52,905	,526	,866
item20	21,5000	54,256	,344	,870
item21	21,4318	53,088	,544	,866
item22	21,5455	53,649	,420	,868
item23	21,8409	54,602	,314	,870
item24	21,8182	56,989	,036	,877
item25	21,6591	53,765	,396	,869
item26	21,4318	54,391	,346	,870
item27	21,3636	54,609	,346	,870
item28	21,6591	54,276	,326	,870
item29	21,6364	53,725	,401	,869
item30	21,5682	53,321	,463	,867
item31	21,3864	54,661	,325	,870
item32	21,6818	54,222	,335	,870
item33	21,5000	56,907	,025	,877
item34	21,4091	54,154	,392	,869
item35	21,4773	53,883	,404	,869
item36	21,6591	54,044	,358	,870
item37	21,1818	55,873	,330	,871
item38	21,8636	52,865	,594	,865
item39	21,2500	55,308	,324	,870
item40	21,3409	54,555	,371	,869

## Lampiran 7. Nilai r Product Moment

### NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,487	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,506	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

**Lampiran 8. Penentuan Jumlah Sampel dari populasi Tertentu dengan Taraf  
Kesalahan 1%, 5% dan 10%**

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	35	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	563	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	270
90	79	82	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								$\infty$	664	349	272

## Lampiran 9. Dokumentasi Pengambilan Data

Penjelasan tata cara pengisian pertanyaan/ Pernyataan pada lembar angket di kelas

V



Pembagian lembar pertanyaan/pernyataan kepada siswa kelas V





Proses pengisian lembar pertanyaan/pernyataan kelas V



Proses pengisian lembar pertanyaan/ Pernyataan kelas IV



Proses pengisian lembar pertanyaan/ Pernyataan kelas IV



Proses pengisian lembar pertanyaan/pernyataan kelas IV

